

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Lahan gambut yang dikelola oleh masyarakat Desa Mentawak Baru terdapat 5 kelas kedalaman yaitu bergambut 0-50 cm seluas 118,47 ha (12,19%) , gambut dangkal 50-100 cm seluas 40,75 ha (4,20%), gambut sedang 101-200 cm seluas 211,13 ha (21,74%), gambut dalam 201-300 cm seluas 302,53 ha (31,15%) dan gambut sangat dalam > 300 cm seluas 298,25ha (30,71%), hasil pemetaan kedalaman gambut menggambarkan bahwa kelas kedalaman gambut 200-300 cm merupakan kelas dengan luasan terbesar dan kelas kedalaman 50-100 cm merupakan luasan terkecil.
2. Peta kematangan gambut menggambarkan bahwa lapisan tanah gambut 0-100 cm pada lahan masyarakat Desa Mentawak Baru terdiri dari dua tingkat kematangan dominan yaitu saprik dan hemik dengan kematangan saprik 704,76 ha (72,56%) dan hemik seluas 266,53 ha (27,46%).
3. Nilai-nilai dari beberapa sifat gambut (berat volume, kadar air, kadar serat dan C-organik) dipengaruhi oleh tinggi muka air tanah serta karakteristik dari gambut itu sendiri yaitu tingkat kematangan (dekomposisi).

5.2 Saran

Diharapkan lahan gambut yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian dapat dikelola secara bijaksana dengan selalu menjaga level tinggi muka air tanah dengan membuat sekat kanal sehingga mengurangi laju dekomposisi agar gambut berada dalam keadaan baik serta ideal untuk dibudidayakan dan tanaman yang diusahakan diatasnya dapat tumbuh dengan baik.